



PSIM Pertahankan Rafinha, Yusaku, dan Omid

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta memilih mempertahankan tiga legiun asingnya. Dengan demikian, Rafael De Sa Rodrigues, Yusaku Yamadera, dan Omid Popalzay akan membela Laskar Mataram di kompetisi Liga 1 musim depan.

Tak hanya legiun asing, sebagian besar pemain lokal yang mengantar PSIM naik kasta juga akan dipertahankan manajemen. "Sebagian besar (pemain lokal) kita bawa ke Liga 1 dan kalau tiga asing kita bawa semua," ujar Direktur Utama PSIM, Yuliana Tasno, Rabu (19/2).

Rafael Rodrigues atau karib disapa Rafinha dan Yusaku Yamadera didatangkan sejak awal musim. Rafinha mencatatkan 19 gol dari 21 laga. Torehan ini membuat dia menjadi top skor kompetisi untuk sementara.

Sedangkan Yusaku Yamadera merupakan pemain yang tak tergantikan di lini pertahanan PSIM di musim ini. Pemain asal Jepang ini mencatatkan 22 kali penampilan di musim ini. Torehan ini jadi yang terbanyak dari semua pemain PSIM.

Adapun Omid Popalzay direkrut oleh PSIM pada bursa transfer paruh musim dari PSPS Pekanbaru. Meski datang di tengah musim, namun Omid sudah mencatatkan sembilan penampilan dengan catatan satu gol dan satu umpan gol.

Setelah melalui berbagai dinamika jelang masuk babak delapan besar dan akhirnya lolos ke Liga 1, Liana mengaku lega bisa menjadi bagian dari PSIM naik kasta. "Orang yang terjun ke sepak bola harus orang yang gila. Kalau nggak, nggak bakal bisa tahan sama tekanan," ucapnya.

Upaya panpel

Di satu sisi, pihak Panitia Pelaksana Pertandingan (Panpel) PSIM tengah mengupaya-

kan partai final lawan Bhayangkara FC bisa digelar di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta. Komunikasi dengan pihak-pihak terkait terus dilakukan.

Hal ini dilakukan usai pihak Panpel PSIM menerima draft jadwal partai final PSIM lawan Bhayangkara FC. Dalam draft tersebut, pertandingan bakal digelar di Stadion Mandala Krida, Rabu (26/2) pukul 15.00 WIB.

Masih di draft itu, tertulis bahwa jadwal perebutan juara tiga antara Persija Jepara melawan PSPS Pekanbaru akan dilaksanakan di Stadion Gelora Bumi Kartini. Laga ini, digelar Selasa (25/2). Pertandingan itu dimulai pada malam hari pukul 19.00.

Namun dalam draft jadwal tersebut juga tertulis bahwa jadwal pertandingan tersebut dapat berubah mengikuti perkembangan sitkamtibmas dari Polri dan pada masa transisi transformasi sepak bola nasional, seluruh pertandingan tidak dapat dihadiri oleh supporter klub tamu.

Ketua Panpel PSIM, Wendy Umar Senoaji mengaku bakal menindaklanjuti draft dari PT LIB tersebut. "Berdasarkan surat LIB (final) di Mandala Krida jam 3 sore, Mandala Krida waktu dan tanggal tersebut ada event. Kita mengusahakan sesuai dengan arahan LIB," ujarnya, Rabu (19/2).

Disinggung mengenai pindah venue final, Wendy menyebut belum bisa untuk memastikan dan akan berkoordinasi dengan berbagai pihak termasuk LIB. "Jika event itu tak bisa dikolaborasi dengan PSIM karena faktor risiko, nantinya kita bersurat resmi ke LIB," jelasnya.

"Selaku Panpel kami berusaha untuk bersurat langsung ke Mandala Krida untuk bisa menjalankan apa yang jadi arahan operator," tukasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005